BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang belajar dan pembelajaran adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir, karena belajar merupakan suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.[1] Uraian singkat tersebut, menjelaskan bahwa belajar merupakan proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan memperbaiki perilaku, artinya manusia memperoleh pengetahuan dengan belajar, dan diaplikasikan lewat keterampilan yang dimiliki, guna memperoleh hasil yang sempurna dari hasil belajar itu sediri.

Akan tetapi, yang diketahui bersama banyak masalah-masalah yang ditemukan pada lembaga sekolah, seperti; *pertama,* lembaga sekolah lupa diri dalam memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada, pusat pikiran mereka hanya terbatas pada pemikiran berlomba-lomba untuk menjadikan peserta didik memiliki masa depan yang baik dan lulusan terbaik. *Kedua,* lembaga sekolah juga lupa terhadap belajar menulis dalam meningkatkan kretivitas peserta didiknya untuk melatih bakat yang dimilikinya. *Ketiga,* minimnya teori dan ilmu yang didapat serta dukungan

[1]Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 01.

tentang dunia tulis-menulis, sehingga terhambat dalam mengembangkan kreativitas untuk berkarya. Permasalahan tersebut perlu ditemukan akar solusinya kenapa dan mengapa bisa terjadi.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan Pondok Pesantren, sebagai lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan, dan dikenal masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang hanya mementingkan ilmu keagamaan, dan sedikit ilmu pengetahuan umumnya, kini berusaha kuat, bahwa persepsi tersebut salah, untuk melakukan perubahan dan mancari solusinya, maka ditemukan, bahwa peserta didik bisa menuangkan dan mengembangkan kreativitasnya menjadi sebuah tulisan, harus ada media yang mampu menjawab, dan membantu pengembangan kreativitas tersebut dapat berkembang, maka diperlukannya suatu teori belajar dan ilmu.

Dengan demikian, jurnalistik sebagai bagian dari pembelajaran kepenulisan, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang dunia tulis-menulis, mampu memilki kedudukan yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran di sekolah, sehingga tidak sedikit dari teori tentang tulis-menulis banyak ditemukan dan dikupas tuntas dalam pembelajaran jurnalistik.

Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur’an Colomadu, salah satu Pondok Pesantren yang membekali santrinya dengan pelajaran khusus yaitu jurnalistik, bertujuan bahwa ilmu yang baik dan ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang bisa diamalkan, cara mengamalkannya, bisa

dengan mengajarkan, bisa dengan menghasilkan lewat sebuah tulisan, jika ilmu bisa berwujud menjadi sebuah tulisan, maka ia bisa menjadi lahan dakwah dan amal jariyah yang akan dibaca oleh ribuan umat manusia.

Dari pembinaan dan usaha-usaha yang dilakukan di lapangan, penulis melihat dan menelaah kelas takhassus sebagai kelas beradaptasi santri baru, dalam pembelajaran di dalamnya santri banyak dikenali ilmu–ilmu agama dasar, dan mata pelajaran jurnalistik sebagai media awal untuk melatih santri dalam menuangkan karyanya lewat menulis.

Dalam hal ini, menarik penulis untuk melakukan penelitian, tujuan penulis melakukan penelitian, ingin mengetahui sejauhmana pentingnya pembinaan, pendidikan, dan pemgembangan kretivitas menulis melalu pembelajaran jurnalistik.

Keunggulan dari Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur’an Colomadu, bukan hanya sekedar Pondok biasa yang tugasnya selesai belajar agama dan mengahafal al-Qur’an, melainkan santri dibekali ilmu tulis-menulis, sebagai tahap awal mengenal bahwa manfaat dari menulis adalah bagian dari kehidupan kedua setelah manusia itu tiada, artinya dengan menulis manusia menjadi penjang umur karena tulisannya mampu dibaca dan dikenang ribuat umat manusia.

Maka dari itu, menarik penulis untuk meneliti hal tersebut. Berpijak dari uraian di atas, penulis berkeinginan untuk mengkaji lebih jauh mengenai pembelajaran jurnalistik untuk meningkatkan kreativitas menulis santri di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur’an Colomadu,

dengan itu mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul: "PEMBELAJARAN JURNALISTIK SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN KREATIVITAS MENULIS SANTRI KELAS TAKHASSUS 3 DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ DAARUL QUR'AN COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2015/2016"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini mempunyai maksud, agar penelitian tidak melebar dari permasalahannya, sehingga mudah untuk memahami hasilnya. Berdasarkan yang telah penulis uraikan dari latar belakang permasalahan di atas, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagaimana berikut.

1. Apakah pembelajaran jurnalistik dapat mengembangkan kreativitas menulis santri kelas takhassus 3 di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Colomadu Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah pembelajaran jurnalistik dapat menjadi media pengembangan kreativitas menulis santri kelas takhassus 3 di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Colomadu Tahun Pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan apakah pembelajaran jurnalistik dapat mengembangkan kreativitas menulis santri kelas takhassus 3 di Pondok

Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Colomadu Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Untuk mendiskripsikan bagaimanakah pembelajaran jurnalistik menjadi media dalam pengembangan kreativitas menulis santri kelas takhassus 3 di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Colomadu Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Dua manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan, terutama dalam memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan diri dengan model pendidikan ke arah yang lebih baik melalui pembelajaran jurnalistik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta sumbangan pemikiran, dan sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan pembelajaran jurnalistik sebagai media dalam mengembangkan kreativitas menulis santri kelas takhassus 3 di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Colomadu.